

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
UNTUK KELAS V SDN 06 KAMPUNG LAPAI
KECEMATAN NANGGALO PADANG**

Oleh :

SUCI AUNESIA MARTHA

NPM. 1810013411108



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
UNTUK KELAS V SDN 06 KAMPUNG LAPAI
KECEMATAN NANGGALO PADANG**

Disusun Oleh :

SUCLAUNESIA MARTHA

NPM. 1810013411108

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* untuk Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Padang**” untuk persyaratan wisuda.

Padang, 3 Agustus 2022
Disetujui oleh
Pembimbing



Darwians, S.Sos., M.H.

EXECUTIVE SUMMARY

Suci Aunesia Martha. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* untuk Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Padang”

Pembimbing : Darwianis, S.Sos., M.H.

Soedijarto (dalam Ismail & Hartati, 2020:6) mengemukakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidik politik yang bertujuan demi membantu peserta didik agar menjadi seorang warga negara yang memiliki pengetahuan politik secara dewasa serta mampu berpartisipasi dalam membangun system politik yang demokratis”. Selain itu, menurut Abdulatif & Dewi, (2021:104) Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu program inti yang berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan suatu mutu serta minat dan mertabat manusia bersama kehidupan bangsa Indonesia untuk menuju terwujudnya cita-cita nasional Jadi, dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut siswa akan lebih senantiasa lagi dalam mempunyai keinginan dan pengetahuan untuk bertingkah laku dalam kehidupannya sehari-hari.

Daryanto, (2013:9) mata pelajaran PKn sering dianggap sebagai bidang studi yang membosankan, sehingga kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PKn. Maka dari itu untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn diperlukan modul pembelajaran yang menarik dan mudah dipelajari oleh siswa. Karena modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul merupakan salah satu bahan ajar dalam bentuk buku paket mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang disusun secara sistematis bertujuan membantu siswa belajar secara mandiri. Menurut Soleha & Rahayu, (2021:3118) *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengarahkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam penerapannya, siswa harus bisa menghubungkan antara wawasan siswa dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian siswa akan mudah memahami dan hasil belajar siswa yang dapat ditingkatkan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan (*research and development*) 4-D yang dibatasi menjadi 3-D. Penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model

ini terdiri dari 3-D tahap pengembangan yaitu, tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*).

Penilaian modul pembelajaran yang dilakukan oleh 3 validator mempunyai hasil validasi dengan rata-rata 91,39% kriteria sangat valid dan layak digunakan untuk kelas V SD. Respon guru dan respon siswa terhadap modul pembelajaran PKn berbasis model *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas V SD sudah memenuhi kriteria praktis dengan nilai rata-rata persentase 84,04% yang berarti bahwa modul yang dikembangkan tersebut praktis dalam pembelajaran PKn berbasis *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SD.

Kata Kunci : Modul pembelajaran, PKn, *Contextual Teaching and Learning*

EXECUTIVE SUMMARY

Suci Aunesia Martha. 2022. Development of Civics Learning Module Based on *Contextual Teaching and Learning* Model for Class V SDN 06 Lapai Village, Nanggalo Padang District”

Supervisor : Darwianis, S.Sos., M.H.

Soedijarto (in Ismail & Hartati, 2020: 6) argues that "Citizenship Education is a political educator that aims to help students become citizens who have mature political knowledge and are able to participate in building a democratic political system". In addition, according to Abdulatif & Dewi, (2021:104) Citizenship Education is one of the core programs that functions to develop and improve a quality and interest and dignity of humans together with the life of the Indonesian nation towards the realization of national ideals. In this civic education, students will always have the desire and knowledge to behave in their daily lives.

Daryanto, (2013:9) Civics subjects are often considered a boring field of study, resulting in a lack of interest and motivation of students to participate in Civics learning. Therefore, to generate interest in student learning in Civics learning, learning modules are needed that are interesting and easy to learn by students. Because the module is a form of teaching material that is packaged in a complete and systematic way, it contains a set of learning experiences that are planned and designed to help students master specific learning objectives. The module is one of the teaching materials in the form of an independent textbook which includes a series of learning experiences that are systematically arranged to help students learn independently. According to Soleha & Rahayu, (2021:3118) Contextual Teaching and Learning is a learning model that directs academic material with students' daily lives. In its application, students must be able to connect students' insights with their experiences in everyday life, so students will easily understand and improve student learning outcomes.

The type of research conducted is research and development (research and development) 4-D which is limited to 3-D. Development research is used to produce certain products and test the effectiveness of these products. This model consists of a 3-D development stage, namely, the definition stage, the design stage, and the develop stage.

The assessment of learning modules conducted by 3 validators has validation results with an average of 91.39% of very valid criteria and suitable for use for fifth grade elementary school. Teacher responses and student responses to Civics learning modules based on the Contextual Teaching and Learning model for class V SD have met the practical criteria with an average percentage value of 84.04% which means

that the modules developed are practical in Civics learning based on Contextual Teaching and Learning in fifth grade elementary school.

Keywords: learning module, Civics, *Contextual Teaching and Learning*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103-109.
- Amonius, A., Aloysius, A., & Enawaty, E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Reflektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 113-116.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismail, & Hartati, S. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan Konsep Dasar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di Indonesia*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Soleha, F., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3117-3124.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran*

di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66

Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.